

**PENGUNAAN SURAT AL-FATIAH SEBAGAI MEDIA
PENOBATAN**

**(Studi Living Qur'an dalam Pengajian rutinan Ahad pagi di desa
Hulubanteng Lor kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

The logo of Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon is a green shield-shaped emblem. It features a central open book, a minaret, and a crescent moon, all enclosed within a wreath of rice stalks. The text 'IAIN SYEKH NURJATI' is written on a yellow banner at the bottom of the emblem.

ABDUL FATAH SYAFI'I

NIM. 1414342057

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2021 M/1443 H

ABSTRAK

Abdul Fatah Syafi'i (141434205) Penggunaan Surat Al-Fatihah Sebagai Media Pengobatan di Desa Hulubanteng Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

Kajian Alquran yang terus mengalami perkembangan dari awal mulanya hanya berfokus pada kajian teks saja, kini mulai banyak muncul kajian Alquran yang objek kajiannya adalah masyarakat. Atau sering kita dengar dengan istilah *Living Qur'an*, yaitu fungsi dan makna Alquran yang riil dialami dan dipahami oleh masyarakat muslim. Pengajian rutin *Ahad* pagi merupakan salah satu bentuk fenomena *living Qur'an* di mana terdapat suatu kebiasaan membaca surat Al-Fatihah sebanyak tujuh kali sebelum pengajian dimulai. Hal ini yang memberikan keunikan dan ciri khas tersendiri karena tradisi tersebut sudah turun temurun.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini informan terdiri dari pihak-pihak di lingkup Pengajian rutin *Ahad* pagi di desa Hulubanteng Lor.

Dasar pelaksanaan pembacaan surat Al-Fatihah ini adalah melaksanakan amanah dari Kyai Ahmad untuk meneruskan perjuangan dakwahnya dalam pengajian rutin mingguan tersebut. Melihat zaman yang serba sibuk dengan hal keduniawian sampai lupa dengan alam akherat, sulit bersilaturahmi, malas untuk membaca Alquran. Alasan pembacaan surat Al-Fatihah karena mudah dihafal oleh masyarakat hampir semua kalangan bisa untuk dan juga banyak manfaat bagi yang membaca surat Al-Fatihah diantaranya sebagai media pengobatan sebagaimana dilakukan oleh KH. Abdul Shomad ini. resepsi interpretasi dalam pembacaan surat Al-Fatihah sebuah inisiatif mengikuti tradisi yang pernah dilakukan oleh ulama-ulama terdahulu untuk mengembangkan dakwah dan juga sebagai bentuk pengabdian terhadap orang tuanya atas mandat yang telah diberikan kepada KH. Abdul Shomad. Sedangkan resepsi fungsionalnya yaitu alternative pengobatan selain menggunakan metode medis dan kedokteran, mengeratkan tali silaturahmi, membiasakan diri membaca Alquran.

Kata kunci: Pengobatan, *Living Qur'an*, Pengajian rutin *Ahad* Pagi

PERSETUJUAN

**PENGUNAAN SURAT AL-FATIAH SEBAGAI MEDIA
PENOBATAN**

**(Studi Living Qur'an dalam Pengajian rutinan Ahad pagi di desa
Hulubanteng Lor kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon)**

ABDUL FATAH SYAFI'

NIM. 1414342057

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, M.A
NIP. 19791226 200801 1 007

Pembimbing II



Dr. Fuad Nawawi, M.A, M.UD
NIP.19810927 2009 1 001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Abdul Fatah Syafi'i

NIM : 1414342057

Judul : Penggunaan Surat Al-Fatihah Sebagai Media Pengobatan Studi *Living Qur'an* pada Pengajian Rutin di Desa Hulubanteng Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Cirebon, 31 Mei 2021

Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, M.A
NIP. 19791226 200801 1 007

Pembimbing II



Dr. Fuad Nawawi, M.A., M.UD
NIP.19810927 2009 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

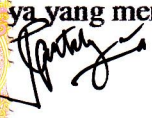
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdul Fatah Syafi'i
NIM : 1414342057
Judul : Penggunaan Surat Al-Fatihah Sebagai Media Pengobatan
Studi *Living Qur'an* pada Pengajian Rutin di Desa
Hulubanteng Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai pedoman atau ketentuan karya tulis ilmiah; dan
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 31 Mei 2021

ya yang menyatakan,


ABDUL FATAH SYAFI'I
NIM. 1414342057

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Penggunaan Surat Al-Fatihah Sebagai Media Pengobatan Studi *Living Qur'an* pada Pengajian Rutin di Desa Hulubanteng Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon** oleh Abdul Fatah Syafi'i, NIM: 1414342057, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 07 Juni 2021, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah

Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.

NIP. 19800421 201101 1 008

Tanggal

03-09-2021

Tanda tangan

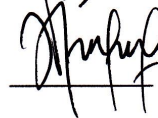


Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag.

NIP. 19750925 200501 2 005

03-09-2021



Penguji I

Achmad Lutfi, M.S.I.

NIP. 19800203 200312 1 001

02-09-2021

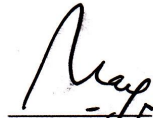


Penguji II

Hj. Umayah, M.Ag.

NIP. 19730714 199803 2 001

02-09-2021



Pembimbing I

Dr. Didi Junaedi, MA

NIP. 19791226 200801 1 007

06-09-2021

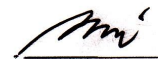


Pembimbing II

Dr. Fuad Nawawi, M.A, M.UD

NIP. 19810927 2009 1 001

03-09-2021



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Hajam, M.Ag.

NIP. 19670721 200312 1 002

RIWAYAT HIDUP PENULIS

ABDUL FATAH SYAFI'I, biasa dipanggil Fatah adalah lelaki yang lahir di Cirebon, pada tanggal 17 Juni 1996, Anak pertama dari dua bersaudara merupakan putra dari pasangan Bapak Abdul Syukur dan Ibu Juminah. Lelaki yang kini tinggal di Jalan Matahari desa Hulubanteng Lor RT 06 RW 03 Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon (45196). Email: abdoufattah.96@gmail.com

Peneliti telah menempuh latar belakang pendidikan, diantaranya yaitu:

1. 2002 – 2008 : SD N Tersana Baru Babakan
2. 2008 – 2011 : MTs. N 1 Cirebon
3. 2011 – 2014 : MAN Ciledug
4. 2014 – 2021 : IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Peneliti juga memiliki pengalaman organisasi dan mengajar, diantaranya:

1. 2008 – 2013 : OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah),
Pramuka, Sepakbola dan
Kopel (Pecinta Alam)
2. 2015 – 2016 : HTQ IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. 2017 – Sekarang : Pengelola dan Pengurus Yayasan MTs
Darul Falah Hulubanteng

MOTTO

Selesaikan apa yang sudah kamu mulai

Hiduplah berdasarkan kenyataan dan keadaan, bukan berdasarkan ekspektasi dan khayalan.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kepada Allah Swt tuhan semesta alam, atas takdir-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan yang cerah.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk Ibu, Ibu, Ibu dan Bapakku tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan keberhasilan putra dan putrinya, juga senantiasa menyayangi, memotivasi serta memberikan arahan yang baik. Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir hingga sebesar ini. Sungguh, aku malu belum bisa membahagiakan kalian. Tak lupa juga untuk Adik Rihatul Aisy Kholifah yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan bantuan baik materi maupun non materi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur aku ucapkan karena Engkau telah memperkenalkanku untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tetap tercurahkan untukmu Kanjeng Nabi Muhammad, semoga engkau memperkenalkanku untuk *gondelan klambi* mu. Karena kalau bukan lewat engkau, lewat mana lagi aku akan menujuNya.

Penulisan skripsi yang berjudul: **Penggunaan Surat Al-Fatihah Sebagai Media Pengobatan Studi *Living Qur'an* pada Pengajian Rutin di Desa Hulubanteng Lor Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S1, pada Fakultas Ushuluddin IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Terselesaikannya skripsi ini, penulis sepenuhnya menyadari akan banyaknya pihak yang berpartisipasi baik secara aktif maupun pasif. Oleh karena itu, penulis mengutarakan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat membantu maupun yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan petunjuk dan motivasi, khususnya kepada:

1. Bapak H. Mohammad Maimun, M.A, M.S.I., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan dosen penguji I skripsi yang telah memberikan arahan dalam perbaikan hasil karya ini.
2. Ibu Nurkholidah, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan dosen penguji II skripsi yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi menjadi lebih baik.
3. Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi penuh dalam terbentuknya skripsi ini.
4. Bapak, Dr. Fuad Nawawi, M.A, M.S.I., pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dukungannya.
5. Ke-dua orang tuaku, Ibu Juminah dan Bapak Abdul Syukur, yang telah memberikan dukungan terbaik berupa materil dan non materil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik, maka dari itu penulis sangat berharap saran dan kritik dari para pembaca. Akhirnya panulis berharap skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca. *Am̃n*

Cirebon, 31-05- 2021
Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB-LATIN)

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
ا		tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	S	Es
ج	J	Je
ح	<u>H</u>	h dengan garis dibawah
خ	Kh	k dan h
د	De	De
ذ	Dz	de dan zet
ر	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
ش	Sy	es dan ye
ص	<u>S</u>	es dengan garis di

		bawah
ض	<u>D</u>	de dengan garis di bawah
ط	<u>T</u>	te dengan garis di bawah
ظ	<u>Z</u>	zet dengan garis di bawah
ع	‘	koma terbalik di atas hadap kanan
غ	Gh	ge dan ha
ف	F	Ef
ق	Q	Ki
ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
هـ	H	Ha
ء	’	Apostrof
ي	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ-	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

حَسُنَ = *hasuna*

1. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَي	Ai	a dan i
أَوْ	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (madd), dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ	A	a dengan topi di atas
إِ	I	i dengan topi di atas
أُ	U	u dengan topi di atas

Contoh:

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qāla subḥānaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qāla yūsufu li abīhi*

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-aṭfāl* atau *raudaṭul aṭfāl*

طَلْحَةُ = *ṭalhah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbnā*

نُعَم = *nu'ima*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ż	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh:

الْدَّهْرُ = ad-dahru الشَّمْسُ = asy-syamsu
الْنَّمْلُ = an-namlu اللَّيْلُ = al-lailu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepanan sesuai juga dengan bunyinya. Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu:

1.	ا	a, i, u	8.	ف	f
2.	ب	B	9.	ق	q
3.	ج	J	10.	ك	k
4.	ح	h	11.	م	m
5.	خ	Kh	12.	و	w
6.	ع	—‘	13.	ه	h
7.	غ	G	14.	ي	y

Contoh:

الْقَمَرُ =al-qamaru

الْفَقْرُ =al-faqrū

الْغَيْبُ =al-gaibu

الْأَيْنُ =al-‘ainu

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh: شَيْئٌ =Syai’un أُمْرَتٌ =umirtu

إِنَّ = inna أَكَلٌ =akala

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *ibrāhīm al Khafīl* atau *Ibrahimul-Khafīl*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillāhi majrahā wa mursahā*

8. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa mā Muhammad illā rasūl*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillāhi rabbil-‘alamīn*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillāhi al-amru jamī’an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallāhu bi kulli syai’in ‘alīm*

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGATAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB-LATIN)	xii
DAFTAR ISI	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Terdahulu	9
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II LIVING QUR'AN DAN TINJAUAN UMUM SURAT ALFATIHAH

A. Living Qur'an	17
1. Pengertian	20

2. Unsur Kajian Living Qur'an	26
B. Gambaran Umum Surat Al-Fatihah	28
1. Pandangan Umum Surat Al-Fatihah	28
C. Kedudukan dan Keistimewaan Surat Al-Fatihah	34
D. Tafsir Surat Al-Fatihah	40

BAB III GAMBARAN UMUM PENGAJIAN RUTIN AHAD PAGI DESA HULUBANTENG LOR KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN CIREBON

A. Deskripsi Lokasi Desa Hulubanteng Lor	46
1. Letak Geografis	46
2. Keadaan Penduduk	47
3. Keadaan Pendidikan	47
4. Keadaan Keagamaan	49
5. Keadaan Perekonomian	50
B. Sejarah Pengajian Rutin Ahad Pagi	51
C. Biografi Pengasuh Pengajian Rutin Ahad Pagi	58
D. Prosesi Pengajian	
1. Syahadat	54
2. Istighfar	54
3. Sholawat Nabi	54
4. Tawasul	55
5. Pembacaan surat Al-Fatihah 7 kali	55
6. Pengajian Tafsir atau Fiqh	56
7. Do'a	56
E. Tujuan	56
F. Struktur Organisasi Pengajian Rutin <i>Ahad</i> Pagi	57
G. Data Jamaah Pengajian Rutin <i>Ahad</i> Pagi	58

BAB IV PRAKTIK PEMBACAAN SURAT AL-FATIAH dan RESEPSI JAMAAH DALAM PENGAJIAN RUTIN AHAD PAGI di DESA HULUBANTENG LOR KECAMATAN PABUARAN

A. Pelaksanaan Pembacaan Surat Al-Fatihah	59
1. Waktu dan Tempat	59
2. Pelaku Yang Membaca Surat Al-Fatihah	59
3. Pelaksanaan Pembacaan Surat Al-Fatihah Sebagai Media Pengobatan	60
B. Resepsi Jamaah Pengajian Rutin <i>Ahad</i> Pagi Terhadap Pembacaan Surat Al-Fatihah	72
1. Resepsi Interpretasi.....	72
2. Resepsi Fungsional	74

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	109
2. Saran – Saran	110

DAFTAR PUSTAKA	111
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

